

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

**Vindo Feladi**

Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer, IKIP PGRI Pontianak  
Jl. Ampera No.88 Pontianak  
e-mail: vindo.feladi@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada materi Fungsi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata di Kelas VIII SMP Mandiri Pontianak. Metode yang digunakan adalah Eksperimen dan bentuk yang digunakan dalam penelitian adalah *Pre Experimental* dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest design*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa SMP Mandiri Pontianak sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Sytay Two Stray* adalah 42,34 dengan kriteria hasil belajar siswa tergolong kurang dan rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP Mandiri Pontianak sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* adalah 79,84 dengan kriteria hasil belajar siswa tergolong tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* materi Fungsi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata di kelas VIII SMP Mandiri Pontianak.

**Kata Kunci:** *Two Stay Two Stray*, Fungsi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata, hasil belajar siswa.

## **Abstract**

*This study aims to determine the effect of cooperative learning model two stay two stray on the material functions and menu icons word processing software in eighth grade junior high school Mandiri Pontianak. The method used is experiment and the form used in this study is the Pre- Experimental research design The one group pretest posttest design . The results showed an average junior high student learning outcomes Mandiri Pontianak before using cooperative learning model Sytay Two Two Stray is 42.34 with the criteria of the learning outcomes of students classified as less and averages the class VIII student of SMP Self Pontianak Pontianak after using cooperative learning type two stay two stray dalah 79 , 84 with the criteria of student learning outcomes is high . It can be concluded that there are significant learning outcomes of students using cooperative learning model two stay two stray on the material functions and menu icons word processing software in eighth grade junior high school Mandiri Pontianak .*

**Keywords:** *Two Stay Two Stray, Function of Menu and Icon Word Processing Software, student's learning outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran di sekolah umumnya merupakan interaksi yang terjalin antara guru dan siswa dalam serangkaian kegiatan belajar mengajar di

kelas. Interaksi tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi proses komunikasi antara guru dan siswa. Proses komunikasi yang dimaksud ialah guru ingin menyampaikan pesan berupa materi pelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Ketika komunikasi berlangsung, guru memegang peranan penting untuk membimbing dan menuntun kegiatan belajar siswa. Oleh karenanya, guru diharuskan untuk selalu kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas, supaya siswa di kelas menjadi lebih aktif, tidak bosan, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Bentuk dari kreativitas guru dalam merancang kegiatan pembelajaran antara lain adalah menerapkan model pembelajaran yang cocok dilakukan di kelas. Model pembelajaran digunakan oleh guru dalam bentuk kerja sama, permainan dengan prinsip belajar sambil bermain, pembelajaran langsung, dan lain sebagainya. Model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk memberikan variasi pada proses pembelajaran dan meningkatkan kerja sama diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif.

Menurut Parker (Huda, 2011: 29) "Pembelajaran kooperatif merupakan kelompok kecil kooperatif sebagai suasana pembelajaran dimana para siswa saling berinteraksi dalam kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama". Sedangkan menurut Nurulhayati (Rusman, 2013: 203) "Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi". Ada beberapa jenis model pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah tipe *Two Stay Two Stray*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan. Model pembelajaran tersebut bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, membantu memecahkan masalah, dan mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Model pembelajaran tersebut juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

adalah membentuk kelompok yang beranggotakan empat orang. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama, kemudian dua anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain, dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas berbagi informasi dan hasil kerja ke tamu, tamu mohon diri, dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang ditemukan dari kelompok lain, dan setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan.

Materi Fungsi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran TIK tingkat SMP. Materi tersebut menjelaskan fungsi ikon berdasarkan kategori menu yang berbentuk *tab ribbon*. Program aplikasi pengolah kata (*Microsoft Word*) pada prinsipnya lebih banyak menekankan fitur pengaturan (*formatting*), penyuntingan (*editing*), dan alat bantu (*tools*), serta kemudahan dalam bidang penyisipan (*insert*) baik teks maupun objek lain (bisa gambar atau foto) yang dapat memberikan makna yang berarti bagi program aplikasi pengolah kata.

Berdasarkan hasil praobservasi dan hasil wawancara peneliti dengan guru TIK di SMP Mandiri Pontianak diperoleh informasi bahwa kesulitan guru dalam mengajarkan materi tersebut antara lain kesulitan siswa dalam menghafal ataupun memahami fungsi dari menu maupun ikon dari perangkat lunak pengolah kata serta kejenuhan siswa dalam belajar karena guru masih mengajarkan siswa menggunakan metode konvensional (ceramah), dan pembelajaran banyak dilakukan di kelas tanpa melakukan praktik. Hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Nilai KKM mata pelajaran TIK di SMP Mandiri Pontianak adalah 73.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Ulfah (2010) dengan judul penelitian “Pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Two stay two stray* Terhadap Kemampuan komunikasi matematik siswa” hasil penelitian menunjukkan kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Oleh kare-

nanya, dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Pre-Experimental Designs*. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas VIII SMP Mandiri yang berjumlah 62 orang yang terdiri dari dua kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII B yang berjumlah 32 orang.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik pengukuran. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes hasil belajar siswa bentuk pilihan ganda yang berjumlah 40 soal. Soal tersebut sebelumnya di ujicobakan terlebih dahulu. Hasil dari uji coba soal diperoleh 20 soal yang valid dan berdasarkan kriteria indeks kesukaran adalah 12 soal kategori sedang, 6 soal kategori mudah, dan 2 soal kategori sukar. Sedangkan untuk kriteria daya pembeda adalah 3 soal kategori cukup dan 17 soal kategori jelek. Berdasarkan 20 soal tersebut digunakan untuk penelitian pada kelas eksperimen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data *Pretest* dan *Posttest*

Rata-rata dan standar deviasi hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Rangkuman Hasil *Pretest* dan *Posttest***

Jumlah	271	511	1355	2555
Rata- rata	8,47	15,97	42,34	79,84
<i>Max</i>	12	19	60	95
<i>Min</i>	3	10	15	50
Standar Deviasi	2,18	2,26	10,92	11,32

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa rata-rata *pretest* siswa tergolong kurang yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 42,34 sedangkan rata-rata *posttest* siswa tergolong tinggi dengan rata-rata nilai sebesar 79,84.

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada materi Fungsi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata. Pengujian dilakukan dengan uji t (*One Sampel*). Berdasarkan perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 21,93 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $21,93 > 2,042$ ) maka terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Tray* terhadap hasil belajar siswa pada materi Fungsi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata di kelas VIII SMP Mandiri Pontianak. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Tray* dalam pembentukan kelompok memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung sehingga memudahkan pengolahan kelas karena dengan adanya satu orang berkemampuan tinggi diharapkan dapat membantu anggota kelompok lainnya. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh Khasanah (2011) dengan judul “Keefektifan Penggunaan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu”. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* meningkatkan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman dibandingkan dengan metode konvensional. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* juga terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

### **SIMPULAN**

Adapun kesimpulan dalam penelitian adalah terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada materi Fungsi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata di kelas VIII B

SMP Mandiri Pontianak. Besar pengaruh tersebut adalah sebesar 3,43 dengan kriteria tinggi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ulfah, F. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa*. Skripsi pada F. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Khasanah, U. 2011. *Keefektifan Penggunaan Metode Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu*. Skripsi pada F. Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Huda, M. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.